

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN TEMATIK PADA MATERI  
PERKALIAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
THINK PAIR SHARE (TPS) SISWA III SD NEGERI PEUNAGA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Zamlinar**

SD Negeri Peunaga Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Kemampuan tematik pada materi Perkalian Melalui Pembelajaran Model Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Think Pair Share. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri Peunaga. Jumlah siswa adalah 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 7 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang terampil dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 41.17% pada pra penelitian meningkat menjadi 64.70% pada siklus I dan meningkat menjadi 82.35% pada siklus II. Peningkatan siswa yang terampil dalam proses pembelajaran yaitu dari 65.00% pada siklus I dan meningkat menjadi 84.00% pada siklus II. Penerapan model Think Pair Share dapat meningkatkan Kemampuan Tematik Pada Materi Perkalian pada siswa III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Kemampuan, Model, Think Pair Share, tematik, Perkalian.

---

---

**PENDAHULUAN**

Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) di dalam kelas. Siklus pembelajarannya dimulai dari mengarang dengan hasil akhir Perkalian Tematik. Dengan demikian, Guru peneliti mengharap dapat meningkatkan Kemampuan Perkalian Pada Siswa kelas III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu, peneliti juga akan mencoba mengembangkan model pembelajaran inovatif mata pelajaran menulis sehingga mahasiswa akan terdorong untuk lebih menguasai dan meningkatkan ketrampilan dalam materi tersebut dan dapat menghasilkan Perkalian Tematik lebih bagus sesuai dengan tujuan teks, schematic structure, dan ciri kebahasaan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Kelebihan dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) antara lain *Think Pair Share* mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, serta siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran (Shoimin, 2014: 212). Selain menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Dari pemaparan di atas penulis mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Tematik Pada Materi Perkalian Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siswa III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022”. Diharapkan melalui penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar dan penguasaan Kemampuan Perkalian siswa menjadi lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa adalah 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 7 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 pada semester genap.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 41.17%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 49.80.

Pada siklus I diketahui bahwa dari 17 siswa yang melakukan pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS), diperoleh 11 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Perkalian dan terdapat 6 siswa yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I adalah 64.70% dengan nilai rata-rata 65.17. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan nilai pre test yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pre test pra penelitian.

Pada siklus I, jumlah siswa yang mampu dalam proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru sebanyak 10 orang siswa dan siswa yang tidak mampu adalah sebanyak 7 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 11 siswa dan yang tidak Mampu adalah sebanyak 6 siswa. Siswa yang Mampu dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 11 siswa dan yang tidak aktif adalah 6 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Mampu dan tertib sebanyak 12 siswa dan yang tidak Mampu adalah 5 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 65.00% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa telah mengalami peningkatan Kemampuan belajar jika dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I. Persentase Kemampuan siswa dalam pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dan dapat dari 17 siswa, siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak mampu adalah sebanyak 3 orang. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 15 siswa dan yang tidak mampu adalah sebanyak 2 siswa. Siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 15 siswa dan yang tidak Mampu adalah 2 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Mampu dan tertib sebanyak 16 siswa dan yang tidak mampu adalah 1 siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 84.00% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

## Pembahasan

Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 64.70%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82.35%. Peningkatan hasil belajar siswa ini menandakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) telah meningkatkan persentase hasil belajar siswa antar siklus.

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) juga telah memperlihatkan peningkatan persentase siswa yang Mampu dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Terlihat peningkatan jumlah siswa yang Mampu dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap Kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Tematik Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri Peunaga Tahun Pelajaran 2021/2022 yang ditandai dengan adanya perbedaan ketuntasan pada siklus I dan Siklus II. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Perkalian dengan menerapkan Model *Think Pair Share* (TPS) terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Kemampuan Dan Hasil Belajar Perkalian siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 64.70, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 78.88.
2. Motivasi Dan Hasil Belajar Perkalian siswa terhadap pembelajaran dengan Model Model *Think Pair Share* (TPS) adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusiasi siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I keterampilan siswa dalam pembelajaran mencapai skor presentase 64.70%, serta siklus II 82.35%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pembelajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada para guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan bahan atau materi yang akan diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  
Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Djahiri, Kosasih. 2004. *Menelusuri Dunia Afeektif*. Bandung: Yayasan Keluarga.
- Sukmadinata, Syaodih, 2007, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sani Ibrahim, Ayub. 2012. *Panik Neurosis dan Gangguan Cemas*. Edisi pertama. Tangerang: Penerbit Jelajah Nusa.
- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.